

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Kiki Yolanda Br Kaban, S.Pd
Instansi	: SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 6	: Berbeda Itu Tak Apa
Tema	: Menghargai Perbedaan
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf ‘g’ dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.▪ Peserta didik dapat menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri;▪ Bernalar kritis;▪ Kreatif;	
D. NILAI SEKOLAH	
<ul style="list-style-type: none">▪ Energik▪ Ceria▪ Disiplin	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Buku Siswa SD Kelas I▪ Buku lain yang relevan▪ Kartu huruf;▪ Kartu kata;▪ Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’;▪ Alat tulis dan alat warna;▪ Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi dengan tema keragaman yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
G. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ 28 Peserta didik	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Model pembelajaran tatap muka,	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang diawali dengan huruf ‘g’. <p>Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui. <p>Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf ‘g’ dengan bunyi huruf lain menjadi suku kata dan kata-kata yang dikenali.▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menebalkan tulisan dan menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sikap saling menghargai perbedaan? ...
- Apa manfaat saling menghargai perbedaan? ...
- Bagaimana cara menghargai perbedaan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak



Untuk menilai pemahaman peserta didik pada kegiatan menyimak, guru perlu mengajukan pertanyaan untuk menanggapi cerita “Kiki dan Gaga” dalam kelompok kecil atau perorangan. Saat membacakan cerita, guru perlu menunjuk setiap kata yang dibaca dengan telunjuk agar peserta didik memahami koneksi bunyi dan bentuk kata.

Sikap toleran dapat dikembangkan apabila peserta didik berempati kepada orang lain. Selama membacakan cerita, arahkan perhatian peserta didik kepada ekspresi Kiki dan Gaga serta sikap tubuh mereka. Lalu, ajukan pertanyaan sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan Gaga ketika tidak dapat masuk ke rumah Kiki?
- Bagaimana perasaan Kiki ketika tidak dapat menyemprot air seperti Gaga?

Kemudian, tanyakan kepada para peserta didik bagaimana perasaan mereka seandainya tak bisa melakukan sesuatu yang dapat dilakukan teman mereka. Atau sebaliknya, apabila mereka bermain dengan seorang teman yang tidak dapat melakukan gerakan kegiatan atau gerakan yang mereka lakukan; apa yang akan mereka katakan kepada teman tersebut?.

Setelah membacakan cerita “Kiki dan Gaga”, tanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut. Tanyakan juga, apakah peserta didik menyukai Kiki atau Gaga. Lalu, tanyakan alasannya.

Menulis



Kemampuan menggambarkan ide adalah fondasi bagi perkembangan kemampuan menulis awal. Para peserta didik yang terbiasa menggambarkan ide dengan ekspresif akan mengembangkan rasa percaya diri untuk menuliskan idenya dengan kreatif, bahkan sebelum mereka mampu merangkai huruf dan suku kata dengan tepat.

Membaca



1. Tunjukkan gambar “Gaga gajah gembira”. Berikan pertanyaan pemantik agar peserta didik mengamati gambar dengan saksama. Misalnya, ‘Apa yang dibawa gajah? Kira-kira, mengapa ia gembira?’.
2. Mengucapkan Bunyi Huruf ‘g’
Seperti pada huruf lain, guru memperkenalkan nama huruf dan bunyinya agar peserta didik dapat menggabungkan bunyi ini dengan bunyi huruf lain, terutama huruf vokal. Hal ini bertujuan membantu peserta didik menggabungkan kedua bunyi huruf tersebut menjadi bunyi suku kata.
3. Merangkai Huruf ‘g’ Menjadi Suku Kata
Guru mengajak peserta didik membunyikan huruf ‘g’ dan merangkainya dengan huruf vokal dan konsonan lain. Guru dapat melakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya. Selain Buku Siswa, guru dapat menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata agar peserta didik dapat melihat huruf-huruf dipisah dan dirangkakan.
4. Membaca Suku Kata
Pada saat meminta peserta didik membaca suku kata ‘ga-’, ‘gi-’, ‘gu-’, ‘ge-’, ‘go-’, ‘gem-’, ‘gar-’, ‘gim-’ upayakan agar peserta didik dapat melakukannya secara mandiri. Apabila peserta didik telah dapat membaca suku kata ini dengan lancar, peserta didik dapat diberikan kartu kata pada kegiatan selanjutnya.
5. Membaca Kata dengan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘g’
Guru sebaiknya melakukan kegiatan ini dengan kelompok kecil peserta didik, yang telah dikelompokkan menurut kemampuan membacanya. Akan lebih efektif apabila guru juga menyiapkan gambar benda dan binatang ini dalam kartu kata, dengan nama tertulis di balik kartu tersebut. Minta peserta didik untuk menebak nama benda atau binatang pada gambar itu.
6. Permainan Ingatan dengan Kartu Suku Kata dan Kata Cara memainkannya sebagai berikut.
 - a. Perbanyak suku kata pada Buku Siswa, lalu tempelkan pada kertas yang agak tebal.
 - b. Gunting setiap kolom yang berisi satu suku kata sehingga menjadi kartu suku kata.
 - c. Susun semua kartu seperti gambar dan balikkan sehingga suku katanya tidak terlihat.
 - d. Secara bergiliran, setiap peserta didik akan membuka dua kartu sehingga menemukan suku

kata yang sama.

- e. Apabila berhasil membuka dua kartu yang sama, peserta didik dapat menyimpan sepasang kartu kata itu.
- f. Peserta didik yang menyimpan kartu suku kata paling banyak menjadi pemenangnya.

1. Bagaimana dengan ini?

Ikuti guru membacanya.



4. Lalu, bacalah beberapa suku kata berikut.

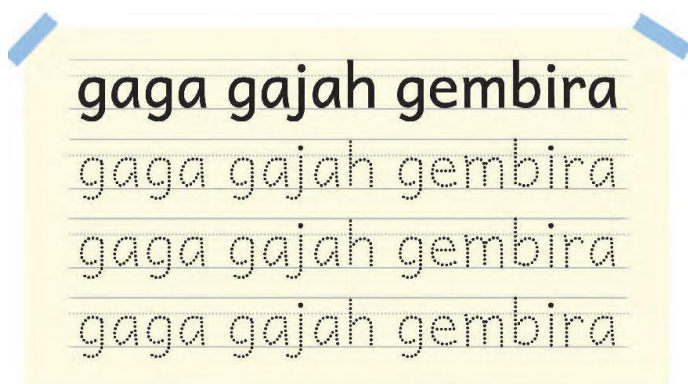
Ikuti guru membacanya.



Catatan:

- a. Permainan ini sebaiknya dimainkan dalam kelompok kecil agar semua peserta didik mendapat kesempatan untuk bermain. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan beberapa set kartu suku kata untuk dimainkan beberapa kelompok.
- b. Kelompokkan peserta didik menurut kemampuannya. Peserta didik yang belum lancar mengenal huruf dan membaca suku kata dapat bermain dengan lebih sedikit pasang kartu kata (misalnya 4 atau 6 pasang). Peserta didik yang telah lancar membaca dapat memainkan 8 pasang kartu suku kata (16 kartu).
- c. Guru dapat menambah kartu dengan suku kata lain yang diawali dengan huruf 'g' atau huruf-huruf lain yang telah dipelajari di bab sebelumnya.
- d. Peserta didik yang telah lancar membaca dapat bermain dengan kartu kata yang disesuaikan jumlahnya.

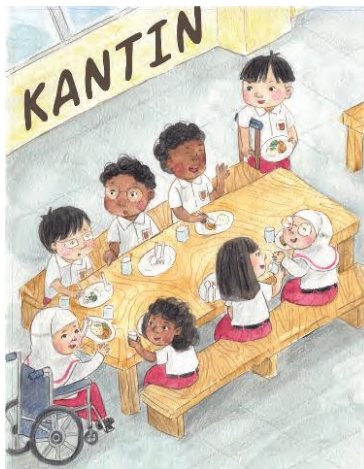
Menulis



- 1. Peserta didik perlu dilatih untuk menulis dengan arah yang benar. Sebelum mendampingi peserta didik menulis, guru dapat mengajak peserta didik mengamati gambar Gaga gajah yang sedang bergembira di Buku Siswa. Ajukan pertanyaan seperti, "Mengapa Gaga bergembira? Apa yang sedang dilakukannya?" Kegiatan menulis dapat membantu pencapaian kompetensi peserta didik secara efektif apabila diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik yang bersangkutan. Menebalkan huruf bertitik-titik merupakan latihan yang baik bagi kemampuan motorik halus peserta didik. Namun demikian, kegiatan ini bisa jadi membosankan bagi peserta didik yang telah lancar menulis. Karena itu, guru sebaiknya mengenali kemampuan menulis para peserta didik agar dapat memberikan kegiatan menulis yang tepat bagi masing-masing.
 - a. Kelompokkan peserta didik menurut kemampuan menulisnya.
 - b. Perbanyak tulisan 'Gaga gajah bergembira' untuk ditebalkan oleh kelompok peserta didik yang belum lancar menulis rangkaian suku kata dan kata.
 - c. Kelompok peserta didik yang telah lancar menulis dapat diberi kegiatan lanjutan, yaitu menulis

alasan atau sebab Gaga gajah bergembira.

2. Kegiatan menulis lambang bilangan ini didahului dengan kegiatan mengamati gambar. Pada saat mengamati gambar, ajak peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.
 - a. Sedang apa anak-anak ini?
 - b. Ada di mana mereka?
 - c. Mengapa anak ini duduk di kursi roda?
 - d. Bagaimana rambut anak-anak ini?
 - e. Adakah rambut yang sama?
 - f. Bagaimana bentuk rambut kalian dan teman-teman kalian, adakah yang sama?



Setelah mengamati gambar, bacakan pertanyaan-pertanyaan di bawah gambar dan tunjuk peserta didik satu per satu untuk menjawabnya. Untuk kegiatan mencocokkan gambar anak dengan lambang bilangan, guru dapat menggandakan tabel pada Buku Siswa untuk dapat diisi langsung oleh peserta didik.

Berbicara

Untuk kegiatan berbicara dan mendiskusikan gambar “Semua Berbeda”, guru memastikan peningkatan kemampuan berbicara dan berdiskusi para peserta didik dengan cara membagi mereka ke dalam kelompok. Kegiatan diskusi kelompok ini bertujuan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik yang pemalu atau kurang aktif berbicara. Komposisi kelompok dapat berupa:

- a. kelompok yang beranggotakan siswa yang sama-sama sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik,
- b. kelompok yang semua anggotanya belum mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik, atau
- c. kelompok yang sebagian anggotanya sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik serta sebagian anggotanya masih belajar melakukannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru dapat menambah kartu dengan suku kata lain yang diawali dengan huruf ‘g’ atau huruf-huruf lain, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca suku kata yang mengandung huruf ‘g’ dalam kata yang dikenali sehari-hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Kiki dan Gaga” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 6 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatankegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan;

Tabel 6.2 Contoh Rubrik Penilaian
Mengenali dan Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata dan Kata
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Merangkai Bunyi Huruf ‘g’ dengan Huruf Lain Sama Sekali	Dapat Merangkai Merangkai Bunyi Huruf ‘g’ dengan Beberapa Huruf Lain	Peserta Didik Dapat Merangkai Beberapa Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘g’ dengan Suku Kata Lain Sehingga Membentuk Nama Benda yang Dikenalnya (2-5 kata).	Peserta Didik Dapat Membaca Hampir Semua atau Bahkan Semua Kata yang Mengandung Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘g’
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Alkenzo				

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Peserta didik perlu dilatih untuk menulis dengan arah yang benar.

Tabel 6.3 Contoh Rubrik Penilaian
Menulis Kata dengan Arah yang Benar
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Tidak Menebalkan Tulisan ‘Gaga gajah gembira’ Sama Sekali	Menebalkan Tulisan ‘Gaga gajah gembira’, Namun dengan Banyak Kesalahan Arah Tulis dan Tulisan Peserta Didik Keluar Garis	Menebalkan Tulisan ‘Gaga gajah gembira’ dengan Beberapa Kesalahan Arah tulis dan Beberapa Penulisan di Luar Garis Putus-Putus	Menebalkan Tulisan ‘Gaga gajah gembira’ dengan Rapi dan Sesuai Arah yang Benar Serta Menulis kalimat ‘Gaga gajah gembira’ dengan Benar
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Joan				

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!

Bab 6 •

Kartu Suku Kata

go	gem	gim	ga
gim	gu	gi	ge
ge	gom	ga	gu
gom	go	gem	gi

Kartu Kata

gagak	garam	gol	gajah
gol	guru	gigi	gula
gula	garpu	gajah	guru
garpu	gagak	garam	gigi

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

gaga gajah gembira

Menulis Angka

1 2 3

4 5 6

7 8 9 10

B. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- buku pengayaan:** buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama
- capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wali Kelas 1B

Imelda Wea, S.Pd

Kiki Yolanda Br Kaban, S.Pd